

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari penelitian terhadap kajian penggunaan antiemetik pada pasien kanker ovarium yang mendapat kemoterapi periode Desember 2023 – Januari 2024 di Ruang rawat Kebidanan dan Anak RSUP DR. M. Djamil Padang, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pola penggunaan obat antiemetik untuk premedikasi kemoterapi yaitu kombinasi antara antagonis serotonin 5-HT₃ ondasetron injeksi, deksametason injeksi, ranitidin injeksi, dan difenhidramin injeksi serta kombinasi Antagonis serotonin 5-HT₃ palonosetron injeksi, deksametason injeksi, ranitidin injeksi, dan difenhidramin injeksi. Sedangkan obat oral setelah kemoterapi yang digunakan onadansetron tablet dan metoklopramid tablet.
2. Skor rata-rata CINV sebelum kemoterapi adalah 6,94. Pada fase akut rata-rata skor CINV 6,09 dan rata-rata skor fase *delayed* adalah 4,88.
3. Pada fase akut didapatkan nilai $p \geq 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata skor CINV pasien pada fase akut berdasarkan obat antiemetik dan pada fase *delayed* didapatkan nilai $p \leq 0,05$ yang berarti ada perbedaan rata-rata skor CINV pada fase *delayed* diantara pasien berdasarkan obat antiemetik.

B. SARAN

1. Untuk penelitian berikutnya
Disarankan untuk peneliti berikutnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan antiemetik yang diberikan pada pasien kanker ovarium dengan jumlah pasien yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih lama.

2. Untuk rumah sakit

Disarankan kepada rumah sakit membuat pedoman pengobatan awal dan lanjut pasien kanker yang mendapat kemoterapi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker dan meningkatkan kepatuhan pengobatan kanker.

